

BAB 2

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Menurut Sjahrial-Pamuntjak dan Rusina (2000; 4-5) Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan sivitas akademika, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.

Definisi perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulisty Basuki (1991: 51) adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfaliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarluaskan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

2.2 Studi Preseden

2.2.1 Plaza Redevelopment and Student Hub, Bedford Park, Australia

Sebagai jantung baru kampus Bedford Park Universitas Flinders , Plaza Redevelopment and Student Hub telah menciptakan kembali kehidupan kampus. Terletak di Adelaide, desainnya menciptakan pintu masuk baru ke kampus dan memberikan kantor yang dinamis bagi mahasiswa, staf, dan masyarakat luas. Memberikan lingkungan pendidikan tersier kontemporer untuk Universitas Flinders. Woods Bagot merancang beragam ruang yang dirancang untuk perkuliahan yang aktif. Secara signifikan meningkatkan koneksi visual dan

permeabilitas pejalan kaki melalui plaza, desain mengaktifkan inti pusat kampus dengan menarik saat mahasiswa masuk.



Gambar 2. 1 Plaza Redevelopment and Student Hub

Sumber : Archdaily.com, diakses tanggal 8 desember 2019

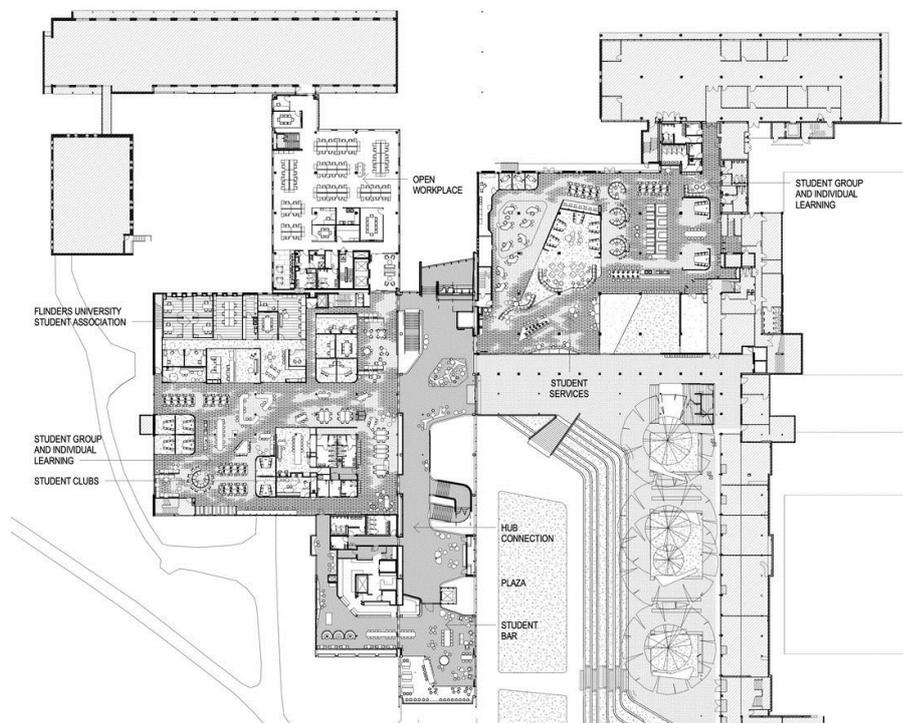
Dalam pembangunan kembali Universitas, proyek ini memiliki luas lebih dari 11.000 m² dengan fasilitas yang disempurnakan, termasuk gedung administrasi berlantai empat dengan taman atap berkelanjutan, mal tertutup baru 3 lantai dan pembaharuan 1 lantai perpustakaan. Melayani hingga 2.000 orang, plaza dibentuk ulang terdiri dari *amphitheater* bertingkat yang dirancang untuk menyelenggarakan konser di luar ruangan dan film di malam hari. Dengan keinginan untuk merealisasikan potensi kampus di sekelilingnya, desainnya mengeliminasi area-area yang sebelumnya dipisahkan dengan membuka area dengan aliran dari zona dalam ke luar.

Secara arsitektural, penataan ruang dan bentuk yang dibangun mewakili perpaduan antara struktur yang kaku dengan tepi yang lunak. Jenis ruang baru telah masuk ke dalam kisi-kisi bangunan yang ada, diatur dengan struktur yang ada tanpa terlihat formalitas. Hasilnya adalah lingkungan belajar yang terbuka, lancar dan dinamis. Dengan membentuk kembali plaza, beberapa batasan antara staf akademik dan siswa menjadi terpisah, mengintegrasikan zona pengajaran, pembelajaran dan staf untuk memfasilitasi interaksi dan keterlibatan. Keragaman ruang pertemuan, sosial, *retail*, dan kontemporer yang dirancang untuk menarik pengunjung.



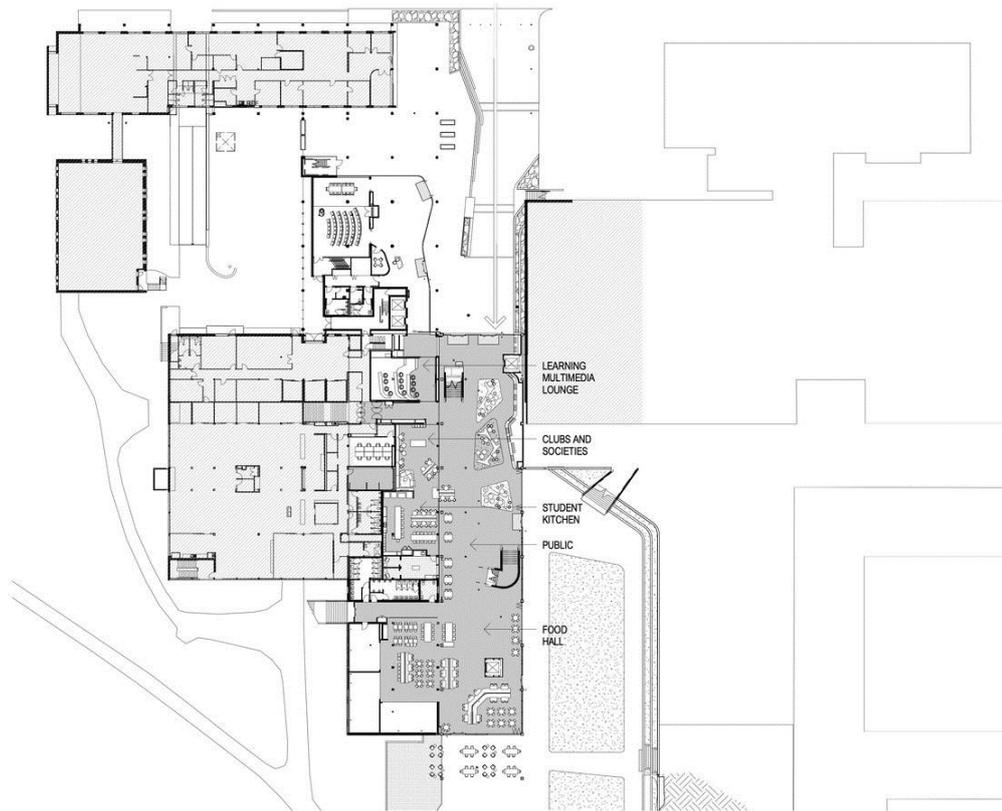
Gambar 2. 2 Ruang Terbuka Plaza Redevelopment and Student Hub

Sumber : Archdaily.com, diakses tanggal 8 desember 2019



Gambar 2. 3 Denah Lantai daar Plaza Redevelopment and Student Hub

Sumber : Archdaily.com, diakses tanggal 8 desember 2019

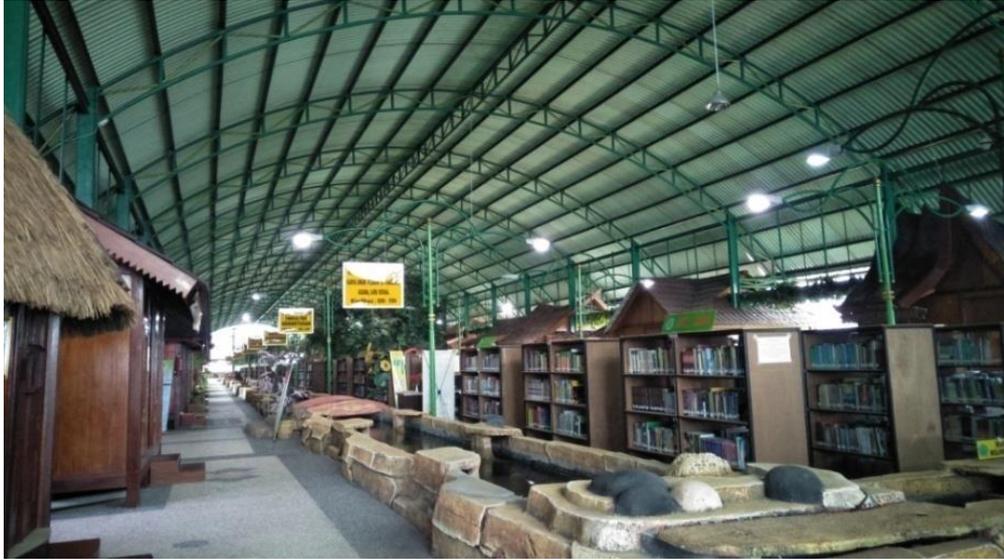


Gambar 2. 4 Denah Lantai 2 Plaza Redevelopment and Student Hub

Sumber : Archdaily.com, diakses tanggal 8 desember 2019

Berdasarkan preseden diatas dapat dilihat dalam perencanaan ruang dibuat terpisah antar staff dan juga pengunjung sebagai pembentuk sirkulasi kemudian area luar bangunan yang disusun dengan apik dan dapat memanfaatkan kemiringan kontur untuk digunakan sebagai plaza yang dirancang untuk menyelenggarakan konser di luar ruangan dan film di malam hari dengan memanfaatkan potensi lahan bangunan.

2.2.2. Perpustakaan Universitas Malahayati, Bandar Lampung



Gambar 2. 5 Perpustakaan Universitas Malahayati

Perpustakaan ini berada di lantai 7 bangunan induk Universitas Malahayati dan memiliki suasana seperti berada di perkampungan. Ruang-ruang yang terdapat di perpustakaan antara lain ruang pelayanan, ruang koleksi, ruang baca dan diskusi, ruang komputer, ruang pengelola, dan ruang penunjang.



Gambar 2. 6 Ruang baca terbuka Perpustakaan Universitas Malahayati

Pada ruang pelayanan memiliki dua jalur untuk pengguna dari instansi itu sendiri dan untuk pengguna luar kampus dengan pelayanan berbeda, kemudian pada ruang koleksi berada di tengah gedung perpustakaan yang menggunakan pembatas ruangan dengan kolam ikan buatan. Ruang baca dan diskusi dibuat menjadi dua area yaitu area terbuka dan tertutup. Pada area tertutup dibuat secara terpisah dengan menggunakan konsep rumah adat berjumlah 34 ruang dan dilengkapi dengan meja diskusi kelompok dan fasilitas proyektor untuk setiap ruangan. Ruang komputer berada diruang koleksi yang diletakkan diantara rak-rak buku perpustakaan. Ruang penunjang ada di perpustakaan yaitu mushola, tempat fotokopi, dan *lavatory*.



Gambar 2. 7 Ruang penunjang Perpustakaan Universitas Malahayati

Berdasarkan preseden diatas dapat dilihat bahwa area baca terbagi menjadi 2 yaitu tertutup dan terbuka, pada area baca tertutup didesain menarik dengan fasilitas yang dapat menujung mahasiswa saat berada di perpustakaan, area baca ini juga dapat digunakan sebagai ruang diskusi yang dapat menampung 5-7 orang dan privasi sangat terjaga. Untuk area baca terbuka berada di luar bangunan dekat dengan koleksi dan dilengkapi dengan pemandangan buatan.